

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang “Fenomena *Childfree* Di Masyarakat Dalam Tinjauan *Maqashid Syariah* Dan Hak Asasi Manusia” dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Childfree* Menurut sudut pandang *Maqashid Syariah* dapat disimpulkan bahwa keputusan untuk menikah tanpa anak atau *childfree* itu tidak selaras dengan *Maqashid Syariah* sebab bertentangan dengan salah satu tujuan perkawinan yaitu memiliki atau menjaga keturunan (*hifz an-nasl*). Rasulullah Saw sangat menyukai umatnya yang menikah dan bangga apabila umatnya memperbanyak keturunan. Meskipun dalam Al-Qur'an maupun Hadits tidak ada perintah yang tegas mewajibkan hambanya untuk memiliki anak. Tetapi, yang ada adalah anjuran dan dorongan bagi mereka yang menikah untuk memperbanyak keturunan dengan ikhlas serta mempersiapkan diri demi menerima amanah dari Allah Swt. Keputusan untuk *childfree* ini juga bisa dari beberapa faktor seperti ekonomi, medis, mental maupun lingkungan sehingga mempengaruhi orang untuk memilih hidup *childfree* saja.
2. *Childfree* Menurut Pandangan Hak Asasi Manusia adalah diperbolehkan untuk diikuti. Prinsip-prinsip hak asasi manusia menyatakan bahwa setiap orang berhak atas kesetaraan, tanpa memandang latar belakang

kehidupan mereka. Berdasarkan analisis teori hak kodrati John Locke, individu memiliki kebebasan dasar untuk menentukan gaya hidup sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pribadi. Implikasinya adalah individu berhak memilih untuk tidak memiliki keturunan. Adapun teori relativisme budaya menyatakan bahwa setiap budaya memiliki norma dan nilai yang berbeda-beda, pilihan untuk tidak memiliki anak (*childfree*) masih dianggap menyimpang dari norma sosial yang berlaku di sebagian besar masyarakat terkhusus di Indonesia. Namun, perubahan zaman telah membawa sedikit perubahan pola pikir, terlihat dari semakin banyaknya pasangan muda yang menunda atau bahkan memutuskan untuk tidak memiliki anak karena pertimbangan finansial dan pengembangan karier mereka.

B. Saran

1. Bagi Peneliti selanjutnya agar pemahaman kita mengenai *childfree* semakin komprehensif, disarankan untuk melakukan kajian lebih mendalam dari sudut pandang yang lainnya.
2. Untuk masyarakat agar sebelum memutuskan untuk menjalani gaya hidup *childfree*, pasangan suami istri perlu mempertimbangkan segala aspek dengan seksama. Keputusan ini sangat penting dan sebaiknya tidak diambil secara terburu-buru agar tidak menimbulkan penyesalan di masa depan